

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur mempunyai tujuan dalam menjalankan perusahaannya. Salah satu tujuan perusahaan dapat ditinjau dari tujuan operasional, tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan (Hery, 2015:192). Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja keuangan yang dipergunakan oleh para pengguna akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Hery, 2015:2). Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil kegiatan operasi suatu perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat ditinjau dari laporan keuangan perusahaan, tetapi kinerja keuangan tidak hanya dilihat dari laporan keuangan saja, terdapat sumber lain yang menjadi pertimbangan kinerja keuangan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (Arief dan Edi, 2015:1). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah

menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen, pemilik perusahaan, dan banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun pemasok (Kasmir, 2016:6). Laporan keuangan menilai posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan. Laporan keuangan perusahaan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Arief dan Edi, 2016:3).

Laporan keuangan yang akan digunakan sebagai bahan analisis yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang dilaporkan dalam suatu periode tertentu, sedangkan laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang dilaporkan untuk suatu tanggal tertentu. Keterkaitan antara unsur-unsur laporan keuangan memberikan informasi secara komunikatif bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Arief dan Edi, 2016:1). Dari kedua laporan keuangan tersebut, dapat dilakukan analisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan (Hery, 2015:139). Analisis rasio keuangan dilakukan dengan cara analisa horizontal, yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari satu periode dengan

periode lainnya (Arief dan Edi, 2016:55). Terdapat lima jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio penilaian. Sumber data yang digunakan berasal dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, maka dilakukan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Dari keempat jenis analisis rasio tersebut dapat mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal perusahaan, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode tertentu. (Hery, 2016:142).

Penelitian ini dilakukan di sebuah perusahaan manufaktur yaitu CV. Plumpang Organik Jaya Makmur mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuangan. CV. Plumpang Organik Jaya Makmur adalah perusahaan manufaktur yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi, kemudian dijual kepada pelanggan. Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan akan diketahui kinerja keuangannya termasuk dalam kategori kurang baik, cukup baik, maupun baik. Namun bagaimanapun juga, dengan analisis kinerja keuangan dapat diketahui hal-hal yang perlu ditingkatkan untuk kebaikan perusahaan sehingga akan lebih baik daripada yang lain.

Dilakukan penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Keuangan di CV. Plumpang Organik Jaya Makmur dengan motivasi untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan secara langsung melalui salah satu pendekatan analisis rasio keuangan untuk membantu di pihak

perusahaan agar dapat merencanakan perolehan laba di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan perusahaan dalam mengolah kegiatan operasional perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul: “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Keuangan di CV. Plumpang Organik Jaya Makmur**”.

1.2. Penjelasan Judul

Dari judul tugas akhir tersebut, dapat diuraikan penjelasan judul sebagai berikut:

- 1. Analisis** menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).
- 2. Kinerja Keuangan** menurut Fahmi (2012:2) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.
- 3. Perusahaan** menurut Hery (2014:2) adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada para pelanggannya.
- 4. Rasio Keuangan** menurut Hery (2015:138) adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

5. **CV Plumpang Organik Jaya Makmur** adalah sebuah perusahaan manufaktur yang memproduksi pupuk organik yang terletak di Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, terdapat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur menggunakan analisis rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur menggunakan analisis rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur menggunakan analisis rasio aktivitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur menggunakan analisis rasio profitabilitas?

1.4. Tujuan Penelitian

Dilakukan penelitian berdasarkan rumusan masalah dengan tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur menggunakan analisis rasio likuiditas.
2. Mengetahui kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur menggunakan analisis rasio solvabilitas.
3. Mengetahui kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur menggunakan analisis rasio aktivitas.

4. Mengetahui kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur menggunakan analisis rasio profitabilitas.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1.5.1. Bagi CV. Plumpang Organik Jaya Makmur

- a. Memberikan masukan untuk dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan CV. Plumpang Organik Jaya Makmur dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama dibagian keuangan.
- b. Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan kedepannya.

1.5.2. Bagi Pembaca

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis rasio keuangan.
- b. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dan berkesinambungan.

1.5.3. Bagi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya

- a. Menambah pengetahuan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuangan di perusahaan.
- b. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari mata kuliah analisa laporan keuangan di STIE Perbanas Surabaya.

- c. Menambah pengalaman tentang bagaimana cara menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan seperti CV yang baik dan benar berguna di masa kerja nanti.

1.6. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan dan mengolah data berdasarkan informasi yang diperoleh dari CV Plumpang Organik Jaya Makmur. Informasi tersebut dapat menggambarkan objek penelitian yang mendukung dilakukannya penelitian ini. Selanjutnya, dilakukan teknik analisis data secara bertahap guna mendapatkan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1.6.1. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh selama penelitian adalah data sekunder berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi CV Plumpang Organik Jaya Makmur selama lima tahun dari tahun 2010 sampai tahun 2014, buku referensi penelitian seperti buku analisis laporan keuangan, serta informasi mengenai perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan profil usaha.

1.6.2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data selama penelitian dilakukan dengan dokumentasi yaitu mengumpulkan salinan data perusahaan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi CV Plumpang Organik Jaya Makmur selama lima tahun dari tahun 2010 sampai tahun 2014 serta gambaran umum perusahaan.

1.6.3. Teknik Analisis Data

1. Menyajikan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi CV Plumpang Organik Jaya Makmur tahun 2010-2014.
2. Memilah data-data yang dibutuhkan untuk perhitungan rasio keuangan pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.
3. Menghitung rasio keuangan per tahun dengan urutan sebagai berikut:
 - a. Rasio likuiditas yaitu rasio lancar, rasio sangat lancar, dan rasio kas.
 - b. Rasio solvabilitas yaitu rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap modal, rasio utang jangka panjang terhadap modal, rasio kelipatan bunga yang dihasilkan, dan rasio laba operasional terhadap kewajiban.
 - c. Rasio aktivitas yaitu rasio perputaran persediaan, rasio perputaran piutang usaha, rasio perputaran total aset, rasio perputaran modal kerja, dan rasio perputaran aset tetap.
 - d. Rasio profitabilitas yaitu rasio margin laba kotor, rasio margin laba bersih, rasio margin laba operasional, rasio hasil pengembalian atas aset, dan rasio hasil pengembalian atas ekuitas.
4. Interpretasi masing-masing rasio keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur per tahun serta mengetahui alasan terjadinya perubahan kenaikan maupun penurunan selama lima tahun.
5. Melakukan analisis *trend* untuk masing-masing rasio keuangan.
6. Menarik kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan di CV Plumpang Organik Jaya Makmur selama lima tahun.